

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat lapangan (*Field Research*) yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif karena peneliti mendeskripsikan realitas sesuai dengan kondisi di lapangan yaitu berkenaan dengan manajemen *fundraising* dan *consumer trust* pada taman pendidikan Al-Qur'an di Banjarmasin

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang menekankan pada penjelasan berbentuk uraian, data-data yang dikumpulkan semuanya berbentuk data uraian kata-kata, gambar, dan sejenisnya, bukan berbentuk angka.<sup>34</sup> Dimana peneliti akan menganalisis, menggambarkan serta memaparkan data yang telah diperoleh dari Taman Pendidikan Al-Qur'an di Banjarmasin

##### **B. Lokasi Penelitian**

Pada penelitian ini, lembaga yang menjadi objek kajian adalah Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) di Kota Banjarmasin, dengan tiga lokasi yang dipilih sebagai tempat penelitian, yaitu TK/TP Al-Qur'an Unit 191 Al-Inayah, TPA Unit 002 Da'watul Khair, dan TPA Unit 001 Iqr Mahligai Al-Qur'an.

TK/TP Al-Qur'an Unit 191 Al-Inayah beralamat di Jalan Laksana Intan RT.15/RW.04, Kelurahan Kelayan Selatan, Kecamatan Banjarmasin Selatan, yang

---

<sup>34</sup> Dede Rosyada, *Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Pendidikan*. (Kencana, 2020), 32.

berada di kawasan padat penduduk dengan lingkungan masyarakat religius dan aktif dalam kegiatan keagamaan. Sementara itu, TPA Unit 002 Da'watul Khair beralamat di Jalan Prona I, Komplek Melati Indah, Kelurahan Pemurus Dalam, Kecamatan Banjarmasin Selatan, dan dikenal sebagai salah satu lembaga pendidikan Al-Qur'an yang memiliki partisipasi masyarakat tinggi dalam mendukung kegiatan belajar mengajar serta kegiatan sosial keagamaan. Adapun TPA Unit 001 Iqra Mahligai Al-Qur'an berlokasi di Jalan Brigjen H. Hasan Basry No. 51A, Kelurahan Sungai Miai, Kecamatan Banjarmasin Utara, tepat di pinggir jalan raya dan bersebelahan dengan Gedung Wanita Kalimantan Selatan, sehingga mudah diakses oleh masyarakat sekitar.

Ketiga lembaga tersebut dipilih karena memiliki karakteristik yang representatif dalam menggambarkan pelaksanaan kegiatan pendidikan Al-Qur'an di wilayah perkotaan Banjarmasin. Selain itu, ketiganya menunjukkan dinamika yang menarik dalam hal strategi *fundraising*, pengelolaan lembaga, serta upaya membangun *consumer trust* di tengah masyarakat, sehingga relevan untuk dijadikan lokasi penelitian ini.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Pada penelitian ini subjek yang dimaksud yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah, bendahara sekolah, tenaga kependidikan dan komite sekolah pada TK/TP Al-Qur'an Unit 191 Al-Inayah, TPA Da'watul Khair dan TPA Iqra.

## 2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah manajemen *fundraising* pada lembaga pendidikan islam yaitu pada TK/TP Al-Qur'an Unit 191 Al-Inayah, TPA Da'watul Khair dan TPA Iqra.

## D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam tesis ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dirancang untuk mengumpulkan data mengenai manajemen Ketiga instrumen ini saling melengkapi guna memberikan gambaran menyeluruh tentang manajemen kerjasama yang diteliti.

## E. Data dan Sumber Data Penelitian

### 1. Data

#### a. Data primer

Data primer adalah data yang didapat langsung dari sumbernya dalam suatu peristiwa (saksi pertama) seperti pada pernyataan berikut: *"The primary 44 data are those which are collected afresh and for the first time, and thus happen to be original in character"*. Dalam hal ini data yang saya gali adalah mengenai *fundraising* pada lembaga pendidikan Islam yaitu TK/TP Al-Qur'an Unit 191 Al-Inayah, TPA Da'watul Khair dan TPA Iqra.

#### b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung diterima oleh peneliti melainkan dari pendekatan kedua sebagaimana pernyataan berikut: *"Whereas the*

*sources used in the second approach are called secondary sources*". Dalam hal ini data yang saya gali tentang lokasi penelitian, data dan buku atau jurnal yang berkaitan.

## **2. Sumber Data**

- a. Responden, yaitu orang-orang yang berkaitan pada proses *fundraising* dan *consumer trust* pada lembaga pendidikan Islam di TK/TP Al-Qur'an Unit 191 Al-Inayah, TPA Da'watul Khair dan TPA Iqra .
- b. Informan, yaitu orang-orang yang bisa menyampaikan data mengenai *fundraising* dan *consumer trust* pada lembaga TK/TP Al-Qur'an Unit 191 Al-Inayah, TPA Da'watul Khair dan TPA Iqra.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data diperlukan adanya data yang tepat dengan masalah serta objek yang diteliti. Dalam pengumpulan data yang digunakan beberapa teknik pertama Observasi, Observasi adalah kegiatan mencari data melalui proses melihat, mengamati, mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu.<sup>35</sup> Teknik ini diadakan untuk melakukan pengamatan secara langsung ke tempat penelitian guna mengetahui lebih dekat mengenai *fundraising* dan *consumer trust* di TK/TP Al-Qur'an Unit 191 Al-Inayah, TPA Da'watul Khair dan TPA Iqra. Kedua Wawancara, Esterberg mendefinisikan wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat

---

<sup>35</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Salemba Humamika, 2019), 131.

dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>36</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran penelitian yang meliputi sejarah berdirinya ketiga TPA tersebut, juga menggali informasi secara langsung pada pihak-pihak di TPA yang terkait dengan *fundraising* dan *consumer trust*. Dan yang Ketiga Dokumentasi, Menurut Basrowi dan Suwandi, dokumentasi merupakan cara untuk mengumpulkan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.<sup>37</sup>

Menurut Sugiyono, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.<sup>38</sup> Dokumentasi bertujuan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dari berbagai dokumen yang berkaitan dengan peneliti.

## **G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Teknik pengolahan data merupakan bagian integral dari analisis data bersamaan dengan proses pengumpulan data, saat melakukan pengolahan data penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik yakni yang pertama *Editing*,

---

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Alfabeta, 2016), 231.

<sup>37</sup> Baswori and Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Rineka Cipta, 2008), 158.

<sup>38</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Alfabeta, 2014), 240.

yaitu penulis meneliti kembali kelengkapan pengisian data, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, dan kesesuaian jawaban satu sama lain, relevansi jawaban, dan keseragaman satuan data. Miles dan Huberman (2014) mengembangkan model analisis data kualitatif yang terdiri dari tiga komponen utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Model ini sangat relevan dalam penelitian mengenai manajemen *fundraising* dan *consumer trust* di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), karena memungkinkan analisis mendalam terhadap data yang diperoleh dari berbagai sumber.

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data dalam penelitian ini melibatkan seleksi, pemfokusan, dan penyederhanaan data yang diperoleh dari wawancara dengan pengelola TPA, donatur, serta wali murid. Informasi yang tidak relevan akan dieliminasi, sementara aspek penting seperti strategi fundraising, transparansi keuangan, dan kepercayaan masyarakat akan dikategorikan secara sistematis.

### **2. Penyajian Data**

Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk tabel, matriks, dan narasi deskriptif. Penyajian ini membantu dalam memahami pola yang muncul terkait faktor-faktor yang mempengaruhi *consumer trust* terhadap program *fundraising* TPA. Diagram alir dan peta konsep dapat digunakan untuk memvisualisasikan hubungan antara variabel yang diteliti.

### **3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi**

Setelah data disajikan, langkah berikutnya adalah menarik kesimpulan awal. Kesimpulan ini akan terus diuji melalui triangulasi sumber data, baik dari

wawancara, observasi, maupun dokumentasi. Miles dan Huberman menekankan pentingnya verifikasi untuk memastikan bahwa hasil penelitian memiliki validitas dan dapat dipertanggungjawabkan.<sup>39</sup>

Dalam konteks penelitian ini, teori Miles & Huberman digunakan untuk menganalisis bagaimana strategi *fundraising* yang diterapkan oleh TPA dapat membangun *consumer trust*. Reduksi data membantu mengidentifikasi elemen utama dalam manajemen *fundraising*, penyajian data memperjelas hubungan antara strategi dan tingkat kepercayaan masyarakat, sementara proses penarikan kesimpulan memastikan bahwa temuan penelitian benar-benar mencerminkan realitas yang ada di lapangan.

## **H. Keabsahan Data**

Dalam penelitian ini, keabsahan data dijamin melalui penerapan teknik triangulasi. Triangulasi digunakan untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas data dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber dan metode yang berbeda. Adapun teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai pihak yang terlibat dalam manajemen *fundraising* dan

---

<sup>39</sup> Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications

*consumer trust* di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) di Banjarmasin. Sumber data utama dalam penelitian ini meliputi:

- a. Pengelola TPA, yang memberikan informasi mengenai strategi dan praktik *fundraising* yang diterapkan.
- b. Orang tua/wali murid serta donatur, yang memberikan perspektif mengenai tingkat kepercayaan mereka terhadap TPA.
- c. Dokumentasi, seperti laporan keuangan, proposal *fundraising*, serta kebijakan pengelolaan dana di TPA, yang digunakan untuk memverifikasi data dari wawancara.

Dengan membandingkan data dari berbagai sumber ini, penelitian dapat memastikan bahwa informasi yang diperoleh lebih objektif dan dapat dipercaya.

## **2. Triangulasi Teknik**

Triangulasi teknik diterapkan dengan mengumpulkan data menggunakan berbagai metode untuk memastikan konsistensi informasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Wawancara mendalam, untuk memperoleh informasi langsung mengenai strategi *fundraising* dan *consumer trust* dari pengelola TPA serta perspektif donatur dan wali murid.
- b. Observasi langsung, untuk mengamati bagaimana pelaksanaan *fundraising* dilakukan di TPA dan bagaimana kepercayaan masyarakat terhadap lembaga tersebut tercermin dalam interaksi sehari-hari.
- c. Studi dokumentasi, untuk menganalisis laporan keuangan, proposal, dan kebijakan *fundraising* yang digunakan dalam pengelolaan dana di TPA.



Kombinasi wawancara, observasi, dan studi dokumen ini membantu mengurangi bias subjektif serta memastikan bahwa data yang diperoleh memiliki tingkat keakuratan yang tinggi.<sup>40</sup>

Melalui penerapan triangulasi sumber dan triangulasi teknik, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan temuan yang lebih valid, objektif, dan dapat dijadikan sebagai dasar dalam memahami hubungan antara manajemen *fundraising*, *consumer trust*, dan keberlanjutan TPA di Banjarmasin.

---

<sup>40</sup> Denzin, N. K. (2012). *Triangulation: A case for methodological evaluation and combination*. SAGE Publications.